

BAB III

METODA PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien atau Keluarga

Informasi data ibu “TD” sudah didapatkan pada hari Sabtu, 1 Februari 2025 pukul 16.20 WITA. Data primer didapatkan melalui wawancara atau anamnesis, sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumentasi buku KIA. Sebelum dilakukan kunjungan rumah dan pengambilan data, sudah dilakukan *informed consent* kepada ibu “TD” dan suami bersedia untuk diasuh baik ibu dan bayinya dari umur kehamilan 33 minggu 4 hari sampai hingga 42 hari masa nifas. Penulis menjamin kerahasiaan dari data, identitas, beserta hasil pemeriksaan yang dilakukan.

1. Data Subjektif

a. Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “TD”	Bapak “EY”
Umur	: 24 Tahun	29 Tahun
Agama	: Hindu	Hindu
Suku Bangsa	: Bali/Indonesia	Bali/Indonesia
Pendidikan	: S1 Manajemen	SMK
Pekerjaan	: Manager	Resepsionis
Penghasilan	: Rp.6.500.000,00	Rp.4.000.000,00
Alamat/Tlp	: Br. Badah Pelicetan	
No. Telp	: 081558106xxx	082391505xxx
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kelas I	BPJS Kelas I

b. Keluhan utama

Ibu mengeluh nyeri pinggang sekitar 1 minggu yang lalu namun lebih memberat sekitar 2 hari yang lalu.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kali pada umur 14 tahun, dengan siklus teratur ± 30 hari. Setiap kali menstruasi ibu mengganti pembalut tiga sampai empat kali sehari dengan lama menstruasi 5-6 hari. Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat menstruasi. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir (HPHT) tanggal 12 Juni 2024 dan taksiran persalinan (TP) tanggal 19 Maret 2025.

d. Riwayat perkawinan sekarang

Ibu mengatakan menikah 1 kali, dan lamanya menikah 1 tahun

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ini merupakan kehamilan ibu yang pertama dan sebelumnya tidak pernah abortus.

f. Riwayat kehamilan saat ini

Ibu mengatakan ini kehamilan pertama. Ibu melakukan *test pack* secara mandiri di rumah pada minggu ke-4 bulan Juli 2024 dengan hasil positif. Keluhan yang pernah dirasakan oleh ibu yaitu mual namun tidak sampai mengganggu aktifitas sehari-hari, ibu mengeluh pusing, lalu ibu mengeluh nyeri pinggang, status imunisasi T5, golongan darah B. Skor Poedji Rochyati ibu adalah 2. Suplemen atau obat yang dikonsumsi ibu saat ini tablet tambah darah dan kalsium. Berat badan ibu sebelum hamil 59 kg. Berat badan terakhir pemeriksaan 60 kg, IMT ibu adalah 23,4. Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 6 kali, di dokter Sp.OG 5 kali, dan di puskesmas 1 kali. Hasil pemeriksaan ibu pada tabel berikut:

Tabel 3

Hasil Pemeriksaan ANC Ibu “TD” Berdasarkan Dokumentasi Buku KIA dan Buku Dokter Spesialis Kandungan

Tanggal/ Tempat	Hasil Pemeriksaan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
15 Agustus 2024/ Puskesmas Sukawati II	S: Ibu mengatakan sudah melakukan test kencing pada minggu ke-4 bulan Juli di rumah dan didapatkan hasil tes kencing bergaris dua positif dan ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan O: BB : 60 kg , TD : 117/64mmHg, LiLA : 25 cm, N : 80 x/menit, TFU : 1/2 pusat symphysis, DJJ: 154x/menit kuat teratur, reflek patella=+/+ A: G1P0A0 UK 10 minggu 2 hari T/H + intrauterin Hasil Laboratorium: Golongan Darah : B Hb :11,3 g/dL GDS= 109 PPIA(HIV Hepatitis B, Sifilis) : non reaktif Protein urin : negatif Reduksi urin : negatif Hasil pemeriksaan gigi : Gigi tidak ada masalah, karang gigi(-), KIE untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. P : 1. KIE nutrisi ibu hamil. 2. KIE tanda bahaya trimester I 3. Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan vitamin yang diberikan oleh bidan.	Bidan Puskesmas

29 Oktober 2024 / Dokter Sp.OG “R”	S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan O: BB : 60,5 kg , TD : 97/60 mmHg, DJJ: 150x/menit kuat teratur. Hasil USG Dokter: Fetus tunggal hidup, plasenta (+) berada di fundus, air ketuban cukup, CRL : 39.31 mm A: G1P0A0 UK 19 minggu 6 hari T/H + intrauterin P: 1. KIE nutrisi ibu hamil. 2. KIE tanda bahaya trimester II. 3. Menganjurkan ibu melanjutkan terapi Vit. C 50 gram 1x sehari Fe 1x 60mg (XXX), kalsium 1x500mg (XXX) yang diberikan.	Dokter Sp.OG “R”
16 November 2024/ Dokter Sp.OG “R”	S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan O: BB : 60,8 kg , TD : 117/64mmHg, N : 80 x/menit, DJJ: 154x/menit kuat teratur, Hasil USG Dokter: Fetus tunggal hidup, plasenta (+) berada di fundus, air ketuban cukup, CRL : 45.21 mm A: G1P0A0 UK 22 minggu 3 hari T/H + intrauterin P : 1. KIE nutrisi ibu hamil. 2. KIE tanda bahaya trimester II. 3. Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan vitamin yang diberikan.	Dokter Sp.OG “R”

22 November S: Ibu datang untuk melakukan Dokter Sp.OG "R"
2024/ Dokter pemeriksaan kehamilan
Sp.OG "R" O: BB : 61 kg , TD : 100/60mmHg, DJJ:
149x/menit kuat teratur.
Hasil USG Dokter:
Fetus tunggal hidup, plasenta (+) berada di
fundus, air ketuban cukup, EFW
(AC.BPD) : 1705 gram, BPD : 5.01 cm,
AC : 18.05 cm
A: G1P0A0 UK 23 minggu 2 hari T/H +
intrauterin
P:

4. KIE nutrisi ibu hamil.
5. KIE tanda bahaya trimester II.
6. Menganjurkan ibu untuk tetap
melanjutkan vitamin yang diberikan.

24 Desember S: Ibu datang untuk melakukan Dokter Sp.OG "R"
2024/ Dokter pemeriksaan kehamilan
Sp.OG "R" O: BB : 64,1 kg , TD :100/60mmHg, DJJ:
156x/menit kuat teratur.
Hasil USG Dokter:
Fetus tunggal hidup, plasenta (+) berada di
fundus, air ketuban cukup, EFW
(AC.BPD) : 2005 gram, BPD : 6.81 cm,
AC : 21.83 cm
A: G1P0A0 UK 28 minggu 1 hari T/H +
intrauterin
P:

1. KIE nutrisi ibu hamil.
2. KIE tanda bahaya trimester III.
Menganjurkan ibu untuk tetap
melanjutkan vitamin yang diberikan.

1 Februari 2025/ S: Ibu datang untuk melakukan Dokter Sp.OG “R”
Dokter Sp.OG pemeriksaan kehamilan dan Indri
“R” O: BB : 64,4 kg , TD :110/70mmHg, DJJ:
156x/menit kuat teratur.
Hasil USG Dokter:
Fetus tunggal hidup, plasenta (+) berada di
fundus, air ketuban cukup, EFW (AC.BPD)
: 2451 gram, BPD : 8.76 cm, AC
: 26.06 cm
A: G1P0A0 UK 33 minggu 4 hari T/H +
intrauterin
P:

1. KIE nutrisi ibu hamil.
2. KIE tanda bahaya trimester III.
3. Memberikan KIE mengenai
perencanaan persalinan
4. Memberikan KIE mengenai tanda-
tanda persalinan
5. Menganjurkan ibu untuk tetap
melanjutkan vitamin yang diberikan.

(Sumber: Buku KIA Ibu “TD” dan Buku USG Ibu “TD”)

g. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun.

h. Data Bio-psiko-sosial dan spiritual

1) Kebutuhan Biologis

a) Keluhan Bernafas

Ibu tidak mengalami kesulitan bernafas baik sebelum dan selama kehamilan

b) Nutrisi

Ibu mengatakan nafsu makan baik, makan 3 kali sehari dengan porsi sedang.

Komposisi makanan yang terdiri dari nasi, lauk, sayur dan buah- buahan. Ibu tidak

memiliki makanan pantangan. minum air mineral $\pm$ 8 gelas perhari.

c) Istirahat

Ibu mengatakan sempat istirahat tidur siang selama 1-2 jam dan 7-8 jam saat istirahat di malam hari.

d) Pola eliminasi

Ibu mengatakan buang air kecil sebanyak 5-6 kali dalam sehari dengan warna kuning jernih dan konsistensi cair. Untuk buang air besar 3-4 kali dalam seminggu dengan warna kecoklatan dan konsistensi lembek. Ibu tidak memiliki keluhan saat BAB dan BAK.

e) Gerakan janin

Ibu mengatakan gerakan janin dirasakan sejak umur kehamilan 5 bulan dan merasakan gerakan janin 2-3 kali dalam 1 jam.

f) Aktivitas sehari-hari

Ibu mengatakan aktivitas yang dilakukan tergolong sedang seperti mencuci piring, menyapu, mengepel dan memasak.

g) Kebersihan diri

Ibu mengatakan mandi dan menggosok gigi 2 kali dalam sehari, keramas 3 kali dalam seminggu dan merawat payudara setiap mandi. Ibu juga membersihkan alat kelamin dari depan ke belakang dan mengganti pakaian 2-3 kali sehari serta mencuci tangan sebelum dan sesudah makan atau beraktivitas.

2) Kebutuhan psikologi

Ibu merasa senang dengan kehamilan ini dan memang direncanakan dengan baik dan mendapat *social support* dari suami, orang tua, mertua dan keluarga lainnya.

3) Kebutuhan sosial

Ibu memiliki hubungan yang baik dengan suami, mertua, keluarga dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

4) Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat beribadah.

i. Perilaku dan gaya hidup

Ibu tidak pernah melakukan perilaku yang membahayakan diri dan kehamilannya.

j. Riwayat penyakit

Ibu tidak memiliki riwayat penyakit keluarga menurun atau yang sedang diderita.

k. Keluhan yang pernah dirasakan

Ibu pernah merasakan mual di pagi hari saat awal kehamilan dan pusing saat trimester kedua.

l. Pengetahuan ibu

Ibu mengatakan sudah mengetahui tanda bahaya trimester ketiga, ibu sudah mengetahui tanda-tanda persalinan.

m. Perencanaan persalinan

Ibu mengatakan ingin menggunakan alat kontrasepsi IUD setelah melahirkan, transportasi saat persalinan menggunakan kendaraan pribadi dan pendamping saat persalinan adalah suami, pembiayaan persalinan ibu menggunakan BPJS atau umum, ibu belum menyiapkan calon donor darah dan tempat persalinan.

2. Data objektif

Data objektif diambil saat melakukan wawancara pada tanggal Sabtu, 1 Februari 2025 pukul 16.20 WITA. Data objektif diperoleh dengan melakukan pemeriksaan umum sebagai berikut:

Hasil USG Dokter:

Fetus tunggal hidup, plasenta (+) berada di fundus, air ketuban cukup, TBBJ 2451 gram, jenis kelamin perempuan, TP 19 Maret 2025

- a. KU : Baik
- b. BB : 64,4 kg
- c. TD : 110/70 mmHg
- d. Nadi : 80 x/menit
- e. DJJ : 156x/menit kuat teratur

B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Masalah

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan data objektif pada tanggal pada Sabtu, 1 Februari 2025 maka dapat diperoleh diagnosis kebidanan G1P0A0 UK 33 Minggu 4 Hari T/H + *intrauterine*, dengan masalah:

- a. Ibu belum mengetahui cara mengatasi nyeri pinggang
- b. Ibu belum melengkapi P4K yaitu belum mempersiapkan calon donor darah dan tempat persalinan.

Penatalaksanaan asuhan berdasarkan diagnosis dan masalah yang ditemukan pada kasus, yaitu:

1. Menginformasikan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan dalam batas normal. Ibu paham dengan apa yang disampaikan dan senang mengetahui kondisi dan janinnya baik.

2. Memberikan KIE kepada ibu untuk mengatasi keluhan nyeri pinggang dengan senam hamil dengan praktisi terlatih atau dengan media video, mengompres dengan air hangat dibagian pinggang yang terasa nyeri dan dapat melakukan *effleurage massage* untuk mengatasi nyeri pinggang dengan pemijatan pada pinggang menggunakan pangkal telapak tangan yang dapat merangsang tubuh untuk melepas senyawa endorphen, sehingga memberikan efek rasa nyaman. Ibu paham dengan apa yang disampaikan dan mau melakukannya
3. Memberikan KIE pentingnya mempersiapkan calon donor darah dan tempat persalinan untuk mengatasi apabila terjadi kegawatdaruratan. Ibu paham dengan apa yang disampaikan dan akan menyiapkan calon donor darah dan tempat persalinan segera.

C. Jadwal Rencana Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis merencanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Februari 2025 sampai bulan Mei 2025, dimana dalam rencana ini kegiatannya dimulai dari penyusunan laporan, bimbingan/konsultasi laporan dilanjutkan dengan seminar proposal dan perbaikan proposal. Setelah mendapatkan persetujuan, penulis akan melanjutkan dalam pemberian asuhan pada Ibu “TD” selama kehamilan trimester III khususnya dari umur kehamilan 33 Minggu 4 Hari hingga 42 hari masa nifas yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan. Berikut kegiatan kunjungan dapat diuraikan pada tabel yang tertera di bawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3

**Rencana Asuhan Kebidanan pada Ibu “TD” umur 24 Tahun
Primigavida dari Umur Kehamilan 33 Minggu 4 Hari sampai 42 Hari
Masa Nifas dan 28 Hari Masa Neonatus**

Waktu	Rencana Asuhan
1	2
Kehamilan trimester ketiga (bulan Februari minggu ke-1 sampai minggu ke-3 Maret tahun 2025)	Memberikan asuhan kehamilan normal 1. Membantu ibu mengurangi keluhan nyeri pinggang dengan melakukan senam hamil dengan praktisi terlatih atau dengan media video, mengompres dengan air hangat dibagian pinggang yang terasa nyeri dan dapat melakukan effleurage massage untuk mengatasi nyeri pinggang dengan pemijatan pada pinggang menggunakan pangkal telapak tangan yang dapat merangsang tubuh untuk melepas senyawa endorfin sehingga memberikan efek rasa nyaman. 2. Membantu ibu mempersiapkan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K). 3. Memberikan KIE pentingnya mempersiapkan calon donor darah dan tempat persalinan untuk mengatasi apabila terjadi kegawatdaruratan. 4. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester ketiga 5. Memberikan KIE terkait tanda-tanda persalinan. 6. Memberikan KIE terkait manfaat dari ASI. 7. Memberikan KIE terkait manfaat dari IMD 8. Mendampingi ibu saat melakukan pemeriksaan ANC 9. Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan konsumsi vitamin dan suplemen yang sudah diberikan. 10. Membimbing ibu melakukan brain booster seperti menyentuh perut, mengajak bicara bayi pada kandungan dan melakukan terapi musik klasik seperti

	musik Mozart yang membantu perkembangan otak bayi dan merangsang indra pendengaran bayi. 11. Menyarankan ibu untuk melakukan USG.
Persalinan (bulan Maret minggu ke-3 tahun 2025)	Memberikan asuhan persalinan Asuhan persalinan kala 1 1. Melakukan observasi keadaan umum ibu 2. Memantau kemajuan persalinan, kesejahteraan ibu dan janin menggunakan partograf pada saat kala 1 fase aktif. 3. Membantu suami dan keluarga pendamping mengenai pemenuhan kebutuhan fisik ibu pada persalinan kala 1. 4. Membimbing suami atau pendamping melakukan Teknik <i>counter pressure</i> untuk cara mengatasi rasa nyeri pinggang. Asuhan Persalinan kala 2 5. Membantu ibu dalam memilih posisi bersalin. 6. Membimbing ibu meneran efektif. 7. Membantu peran pendamping dalam memberi dukungan emosional kepada ibu. Asuhan persalinan kala 3 8. Memfasilitasi ibu melakukan IMD. 9. Melakukan Manajemen Aktif Kala 3. 10. Membimbing suami atau pendamping mengecek kontraksi. Asuhan Persalinan kala 4 1. Melakukan pemeriksaan dan observasi keadaan umum ibu. 2. Menyarankan ibu untuk pemenuhan nutrisi dan istirahat yang cukup. 3. Mengestimasi jumlah darah yang keluar. 4. Memberikan terapi SF 1x60mg. Asuhan Bayi Baru Lahir 1. Membersihkan bayi dari sisa-sisa darah. 2. Menghangatkan bayi. 3. Melakukan pemeriksaan antropometri pada bayi. 4. Melakukan perawatan tali pusat.

	- Memberikan vitamin K pada 1/3 paha bagian kiri - Memberikan imunisasi HB 0 pada 1/3 paha bagian kanan - Memberikan KIE mengenai pemeriksaan SHK (Skrining Hipotiroid Kongenital) dan pemeriksaan jantung pada bayi dilakukan untuk mendeteksi kelainan sejak dini
6 jam postpartum sampai 2 hari postpartum (bulan Maret minggu ke-3 tahun 2025)	Memberikan Asuhan KF1 dan KN1 Memberikan asuhan pada ibu nifas KF 1 - Memberikan pujian kepada ibu karena sudah berhasil melewati proses persalinan. - Melakukan pemeriksaan dan kegawat daruratan tanda-tanda vital - Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, lokhea) - Memberikan ibu kapsul vitamin A 1 x 200.000 IU segera setelah melahirkan - Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya masa nifas - Memberikan KIE ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand dan tetap memberikan bayinya ASI eksklusif. - Mengingatkan ibu untuk tetap memperhatikan personal hygiene - Membimbing ibu melakukan senam kegel - Memberikan KIE kepada ibu tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas - Memberikan KIE ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu badan bayi dingin, demam tinggi. kejang, bayi tidak mau menyusu dan perdarahan pada tali pusat. Memberikan asuhan pada neonatus KN1 - Memberikan KIE tentang perawatan bayi sehari-hari. - Melakukan pemeriksaan dan kegawatdaruratan tanda-tanda vital pada bayi.

	3. Memberikan KIE kepada Ibu untuk tetap menjaga kehangatan dan kenyamanan bayi.
Hari ke-3 sampai hari ke-7 postpartum (bulan Maret minggu ke-3 sampai Maret minggu ke-4 tahun 2025)	Memberikan Asuhan KF2 dan KN2 Memberikan asuhan pada ibu nifas KF2 1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan kegawatdaruratan 2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, lokhea) 3. Membimbing ibu dan keluarga melakukan perawatan payudara dan pijatan oksitosin. 4. Memberikan KIE terkait cara menyusui yang baik dan benar. Melakukan asuhan KN2 1. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus yaitu pemantauan keadaan umum, menyusui, tanda infeksi tali pusat. 2. Memantau kebersihan bayi dan tanda bahaya seperti warna kulit bayi, tidak mau menyusu dan pemantauan pusar. Melakukan evaluasi usulan yang diberikan.
Hari ke-8 sampai hari ke-28 postpartum (bulan Maret minggu ke-4 sampai April minggu ke-3 tahun 2025)	Memberikan Asuhan KF3 dan KN3 Memberikan asuhan pada ibu nifas KF3 1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan kegawatdaruratan 2. Melakukan pemantau trias nifas (laktasi, involusi, lokhea) Memberikan asuhan pada bayi KN3 1. Membimbing ibu melakukan pijat bayi dan mengingatkan kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara On Demand dan tetap memberikan ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan tanpa makanan dan minuman tambahan. 2. Memberikan KIE ibu cara memperbanyak ASI dengan pemenuhan nutrisi ibu.

	3. Memantau ibu melakukan perawatan bayi sehari-hari. 4. Merencanakan pemberian imunisasi BCG dan polio Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan.
Hari ke-29 sampai hari ke-42 postpartum (bulan April minggu ke-3 sampai Mei minggu ke- 1 tahun 2025)	Memberikan asuhan KF4 1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu dan bayi. 2. Memantau trias nifas. 3. Memastikan kepada ibu dan suami terkait pemakaian kontrasepsi yang sudah direncanakan. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi usia 29 – 42 hari 1. Memantau tanda bahaya pada bayi. 2. Memantau peningkatan berat badan pada bayi. 3. Melakukan asuhan komplementer pada bayi dengan memberikan pijat bayi. 4. Melakukan evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang diberikan.